

BAB II KERANGKA TEORI

A. Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

Dalam dunia pendidikan ada beberapa banyak macam-macam metode pada kegiatan belajar mengajar yang dalam penggunaannya tersebut harus disesuaikan dengan banyak hal, seperti situasi dan kondisi ketika kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fasilitas yang memadai dan lain sebagainya. Jadi, harus disesuaikan terlebih dahulu dengan tujuan yang ingin dicapai.¹

Istilah Metode berasal dari Bahasa Yunani yakni “*Metodos*”. Kata tersebut berasal dari dua suku kata yaitu “*Meta*” yang artinya melalui sedangkan “*Hodos*” yang artinya suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Arab kata metode juga bisa disebut dengan *Thoriqoh* artinya jalan, *Manhaj* artinya sistem dan *Al-Wasilah* artinya perantara. Kata *Thoriqoh* yang lebih tepat dalam penyebutan metode. Jadi, metode merupakan suatu cara yang harus ditempuh untuk menyajikan bahan pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan.²

Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar proses pembelajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian bagi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan pembelajaran bila penggunaannya tidak sesuai dengan situasi dan kondisi psikologi peserta didik. Maka dari itu, disinilah kompetensi guru yang diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat.

Prof. Dr. Winarno Surakhmad, M.Sc. Ed, mengemukakan macam-macam faktor yang mempengaruhi

¹ Siti Maesaroh, “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (1970): 154, diakses pada tanggal 27 November 2021, <https://dx.doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>.

² Armai Arif, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2001), 40.

penggunaan metode pembelajaran. Pertama, tujuan memiliki beberapa macam fungsi Kedua, peserta didik mempunyai tingkat kelebihan Ketiga, Situasi yang mempunyai kualitas dan kuantitas keempat guru mempunyai tingkat profesional yang berbeda-beda.³ Adapun pengertian metode menurut para ahli adalah:

Menurut J.R David metode merupakan penggunaan untuk merealisasikan strategi yang telah diterapkan. Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran adalah peranan yang sangat penting untuk keberhasilan suatu pembelajaran.⁴

Sedangkan menurut WJS. Poewwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode merupakan cara yang teratur dan terpikir untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran.⁵

Dari kedua pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. dengan adanya metode maka tujuan yang diharapkan peserta didik akan tercapai dengan baik apabila peserta didik bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran tersebut .

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran bisa didefinisikan sebagai proses untuk direncanakan oleh pendidik secara sistematis agar supaya mencapai tujuan pembelajaran yang efektif serta efisien. Kegiatan pembelajaran mempunyai dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dari keduanya yakni belajar dan mengajar. Belajar mengaitkan kepada peserta didik yang menerima penyampaian dari guru, sedangkan mengajar mengaitkan kepada guru yang menyampaikan pelajaran kepada muridnya.⁶

³ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 53-54.

⁴ Abdul, *Strategi Pembelajaran*, 193.

⁵ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 130.

⁶ Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran," *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 1*, no. 2 (2017): 179, di akses pada tanggal 1 maret 2022, <https://core.ac.uk/download/pdf/322523223.pdf>

Menurut Trianto, pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk menyampaikan pelajaran kepada muridnya.⁷

Menurut Sudirman dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar* mengungkapkan istilah dari pembelajaran adalah proses yang berfungsi untuk mengajarkan kepada peserta didik dalam menjalankan kehidupannya dengan cara mengembangkan diri yang disesuaikan dengan tugasnya masing-masing.⁸

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh dua orang pelaku yakni guru dan siswa. Guru berfungsi sebagai mengajar dan siswa berfungsi sebagai belajar. Ketika kegiatan pembelajarannya baik maka tujuan yang diharapkan akan tercapai dengan baik pula.

c. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan sebuah cara dalam menyajikan bahan pelajaran yang akan diterapkan oleh seorang guru, baik secara individual maupun dengan cara kelompok, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru harus mengetahui berbagai metode pembelajaran maka akan lebih mudah menerapkan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi psikologi bagi peserta didiknya, penggunaan metode pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pembelajaran.⁹ Metode pembelajaran merupakan metode untuk proses pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga siswa maksimal dalam mencapai suatu tujuan.¹⁰

Menurut Sudjana Metode Pembelajaran merupakan cara yang guru gunakan dalam melaksanakan ikatan dengan siswa dikala pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut Sutikno Metode Pembelajaran merupakan cara menyajikan

⁷ Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 03, no. 2 (2017): 338, diakses pada tanggal 1 Maret 2022, <http://jurnal.iain-padangsidiempuan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>.

⁸ Abdul, *Strategi Pembelajaran*, 283.

⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 2.

¹⁰ Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), 29.

materi pembelajaran yang dicoba oleh guru supaya terjalin proses pendidikan pada siswa dalam upaya untuk menggapai tujuan.¹¹

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilaksanakan oleh seorang guru agar dapat tercapai tujuannya yang hendak diharapkan.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Metode Pembelajaran

Sebagai suatu cara, Pelaksanaan metode pembelajaran tidaklah bisa berjalan sendiri tetapi harus dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Maka dari itu, seseorang yang sudah mengabdikan menjadi guru harus mengenal dan memahaminya ketika akan melaksanakan pemilihan dan penentuan suatu metode pembelajaran.

Para ahli mengatakan bahwa semakin baik menggunakan metode itu semakin efektif pula pencapaian tujuan yang diinginkannya. Seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling serasi untuk situasi dan kondisi yang khusus dihadapinya, jika memahami sifat-sifat metode masing-masing tersebut. Pemilihan dan penentuan suatu metode dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor sebagai berikut:¹²

1) Peserta Didik

Peserta didik merupakan seseorang yang memiliki potensi untuk menginginkan dan mendapat pelayanan pendidikan di sekolah serta peserta didik menyesuaikan dengan bakat, minat dan tingkat intelegensinya masing-masing agar supaya mempunyai kepuasan atau pengembangan dalam hal menerima pelajaran dari seorang guru dengan baik.¹³

Peserta didik atau siswa memiliki kecerdasan masing-masing sesuai dengan usianya, apabila siswa

¹¹ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 167, Diakses pada tanggal 22 Februari 2022, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1023>.

¹² Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, 88-92.

¹³ Askhabul Kirom, "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran," *Al Murabbi* 3, no. 1 (2017): 75, di akses pada tanggal 3 Maret 2022, <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/download/893/762>.

masih dalam ranah Sekolah Dasar maka cara berpikir siswa lebih cenderung konkret sedangkan dalam ranah sekolah menengah pertama atau atas maka pola cara berpikirnya lebih cenderung ke abstrakan dan mampu klarifikasi kecerdasannya berdasarkan IQ peserta didik.

2) Tujuan

Tujuan merupakan sasaran yang dituju dari setiap kegiatan proses pembelajaran. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran berbagai jenis dan fungsinya. Secara hierarki tujuan itu bergerak dari rendah ke tinggi yakni tujuan pembelajaran, kurikuler, kurikulum, instruksional, institusional, pendidikan nasional.

Perumusan tujuan instruksional khusus, misalnya akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada peserta didik. Maka dari itu, guru harus memilih metode yang sesuai dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri peserta didik.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama hari ke hari. Di lain waktu guru boleh menciptakan situasi belajar di luar ruang sekolah. Maka guru dalam hal ini tentunya memilih metode mengajar yang sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka dari itu, guru menerapkannya dengan metode belajar secara berkelompok. peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok belajar dibawah pengawasan dan bimbingan guru. di sana semua peserta didik dalam semua kelompok di serahi tugas oleh gurunya untuk memecahkan suatu masalah. dalam hal ini tentu saja guru telah memilih metode mengajar untuk membelajarkan peserta didiknya yaitu dengan menggunakan metode *Problem Solving*.

4) Fasilitas

Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang untuk pembelajaran bagi peserta didik di sekolah. lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar misalnya pada pembelajaran penjaskes apabila ketiadaan mempunyai fasilitas lapangan olahraga tentu saja sukar bagi guru untuk menerapkan metode praktik latihan. Maka dari itu,

keampuhan suatu metode pembelajaran akan terlihat jika faktor lain mendukungnya.¹⁴

Dengan adanya pembelajaran di sekolah tentu membutuhkan fasilitas yang baik dan bagus karena ketika peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mengajar maka akan lebih senang, nyaman dan lebih semangat.

5) Guru

Guru adalah salah satu pekerjaan profesional yang dimilikinya. Setiap guru memiliki tugas masing-masing dan harus memiliki banyak ilmu pengetahuan sehingga mampu mengajarkan kepada siswa agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai dengan baik serta memiliki kecakapan dalam hal keguruan.¹⁵

Latar belakang dari guru itu sendiri yakni guru harus pandai-pandai menguasai metode pembelajaran, apabila guru mengimplementasikan metode pembelajaran dengan cara yang baik maka siswa akan senang untuk menangkap pembelajaran yang guru sampaikan. Sebaliknya, apabila guru minim untuk menguasai metode pembelajaran sehingga metodenya terkesan monoton maka siswa akan merasa jenuh dan bosan dalam penggunaan metode yang guru terapkan.

e. **Macam-Macam Metode Pembelajaran**

Setiap jenis-jenis dan macam-macam dalam metode pembelajaran mempunyai segala kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kalau perlu guru harus bisa mengkombinasikan dalam suatu metode pembelajaran dengan metode pembelajaran lainnya, agar supaya peserta didik senang dalam kegiatan pembelajaran serta guru mengajarkan metode harus jelas sehingga peserta didik mampu menangkap dan tujuan yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran tersebut. Terdapat bermacam-macam metode dalam pembelajaran:¹⁶

¹⁴ Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, 89.

¹⁵ Abdul, *Strategi Pembelajaran*, 129.

¹⁶ Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 120.

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang dilakukan oleh guru dengan melalui penuturan atau penyampaian secara lisan di dalam kelas.¹⁷

Dalam pengertian tersebut peran guru dan murid berbeda, guru memiliki keutamaan dalam penyampaian secara aktif serta memiliki kekuasaan dalam kegiatan pembelajaran, sedang peserta didik mendengarkan secara cermat dan mencatat inti sarinya yang disampaikan oleh guru.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan salah satu metode pembelajaran dimana guru bertanya kepada murid dan sebaliknya murid bertanya kepada guru. Serta keduanya sama-sama menjawab pada pertanyaan masing-masing. Metode ini relevan untuk dipakai ketika dilaksanakan sebagai ulangan pelajaran yang lalu, sebagai selingan dalam menjelaskan pelajaran dan untuk merangsang bagi peserta didik agar perhatian mereka lebih terpusat pada masalah-masalah yang sedang dibicarakan untuk mengarahkan proses berfikir peserta didik.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan suatu metode yang mampu memberikan hasil dalam permasalahan yang dihadapinya. Sehingga metode tersebut dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mengeluarkan suatu argumentasi atau pendapat untuk dipertimbangkan pendapatnya sehingga menjadi hasil kesimpulan dalam diskusi.

4) Metode Latihan

Metode latihan (*Training*) merupakan suatu cara belajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik. selain itu, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketetapan, kesempatan dan keterampilan.

5) Metode Bercerita

Metode bercerita merupakan suatu cara mengajarkan peserta didik dengan bercerita.¹⁸ Metode

¹⁷ Abdul, *Strategi Pembelajaran*, 194.

¹⁸ Daryanto, *Pembelajaran Abad 21*, 123.

bercerita ini guru yang lebih aktif atau menguasai dalam metode tersebut sehingga peserta didik hanya mendengarkan saja ketika guru sedang bercerita sesuai materi yang diajarkannya.

6) Metode Tugas dan Resitasi

Metode resitasi (penugasan) merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. guru memberikan tugas oleh siswa dapat dilakukan dimana saja seperti kelas, halaman, di rumah siswa dan lain-lain. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak dan waktunya hanya sedikit. Artinya banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu yang kurang seimbang agar supaya pembelajarannya selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan. Maka dari itu, dengan metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya.¹⁹

Jadi, ketika guru kebanyakan materi yang sedang di ajarkan dan waktu terlalu singkat untuk menjelaskan pada materi tersebut, maka dari itu, umumnya guru menggunakan metode penugasan artinya peserta didik mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh guru sesuai materi yang diajarkannya.

7) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa juga bisa dapat mengamati dan memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

8) Metode *Problem Solving*

Metode *Problem Solving* (metode pemecahan masalah) ialah metode ini bukan hanya sekedar metode mengajar saja akan tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari sumber data sampai menarik kesimpulan.

¹⁹ Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, 96.

9) Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* merupakan salah satu teknik metode untuk pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.²⁰

Salah satu penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* inilah yang efektif, kreatif serta menarik untuk peserta didik sehingga dapat mudah untuk meyerap materi dan mudah untuk meningkatkan hasil belajarnya karena metode tersebut memiliki keunikan tersendiri dengan cara menggambar dengan pola-pola garis yang di kreasikan dalam bentuk warna.

2. Metode *Mind Mapping*

a. Sejarah Singkat *Mind Mapping*

Salah satu metode pembelajaran yang memiliki perubahan secara menyeluruh dan mendasar adalah metode *Mind Mapping*. Banyak yang berpendapat dari para ahli yang memiliki peran penting dalam bidang perkembangan sejarah *Mind Mapping*. Menurut Doni Swadarma diantaranya beberapa para ahli yang berpendapat adalah:²¹

1) Peophyry dari Tyre (234-305 M)

Beliau adalah seorang filsuf Neoplatonis abad ke-3 yang mengubah model pemetaan dari konsep Aristoteles mengelompokkan data menjadi sesuatu yang lebih sederhana dalam bentuk jari melingkar, yang telah banyak digunakan selama berabad-abad untuk memberikan solusi dan banyak orang yang menganalisis berbagai masalah.

2) Ramon Llull (1235-1315 M)

Beliau merupakan ilmuwan abad pertengahan wilayah Eropa dan beliau mencoba mengembangkan pemetaan dengan subjek tepat ditengah lingkaran yang berupa *Disc Lullian*. Menurutnya, *Disc Lullian* boleh menyusun ide secara grafis.

3) Collins and Quillian (1960-an)

Kedua tokoh ini mengembangkan *Mind Mapping* dengan penggunaan diagram yang sistematis dan kata kunci berada di tengah sebagai pusat tema yang utama

²⁰ Doni, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, 2.

²¹ Doni, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, 5-7.

dan juga membangun aplikasinya dalam bidang pendidikan.

4) Tony Buzan

Metode termudah untuk meningkatkan pembelajaran atau menambah informasi ke dalam otak dan mengambil informasi dari luar otak.

5) Pollitt

Salah satu metode untuk menggabungkan lebih banyak keterampilan belajar otak dan dapat meningkatkan kreativitas, memori, kerjasama sehingga peserta didik membuatnya lebih mudah untuk membayangkan tujuan yang diharapkannya.²²

Dari penjelasan diatas yang diungkapkan para ahli dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* atau peta pikiran peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dengan cara cepat sehingga dapat menumbuhkan percaya diri di samping betuk metode pembelajaran yang telah diterapkannya.

b. Pengertian dan Pengembangan Metode *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana garis lainnya agar supaya membentuk kesan yang baik. otak sering kali menangkap informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk serta perasaan. Pemetaan pikiran menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk proses dalam pembelajaran, mengorganisasikan dan merencanakan. pemetaan pikiran tersebut dapat membangkitkan ide-ide orisinil dan memicu ingatan yang lebih mudah. Hal ini jauh lebih mudah daripada metode pencatatan tradisional karena metode itu

²² Mar'atus Sholihah, "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Di SMA Negeri 8 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014," *Jurnal Prosidium Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, no. 1 (2015): 4, diakses pada tanggal 20 Januari 2022, <https://www.neliti.com/id/publications/172556/penerapan-model-pembelajaran-mind-mapping-untuk-meningkatkan-kreativitas-dan-has>.

mengaktifkan kedua belahan otak. metode ini juga menyenangkan, menyenangkan dan kreatif.²³

Mind Mapping merupakan suatu cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. bentuk *Mind Mapping* seperti peta atau denah sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat, tepat dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada.

Tony Buzan merupakan salah satu seorang psikologi dari inggris yang pertama kali memperkenalkan *Mind Mapping* dan juga penemu *Mind Mapping* (pemetaan pikiran). *Mind Mapping* juga dapat diartikan sebagai proses pemetaan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf agar membentuk korelasi konsep menuju pemahaman dan hasilnya di letakkan langsung di atas kertas dengan animasi kreatif yang disukai dan mudah dipahami oleh pembuatnya, sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi di dalam otak.²⁴

Metode *Mind Mapping* sangat efektif untuk diterapkan di beberapa tempat sekolah tidak hanya sekolah yang unggul saja melainkan sekolah yang standar. disamping itu peserta didik yang hobinya suka menggambar tentu ikut senang karena metode inilah yang memiliki pola pikir dengan cara yang kreatif serta membentuk kesan dengan baik.

c. **Manfaat Metode *Mind Mapping***

Menerapkan metode dalam kegiatan pembelajaran tentu ada manfaat-manfaat yang kita dapatkan seperti metode *Mind Mapping*. Adapun manfaat dari metode pembelajaran *Mind Mapping* adalah:²⁵

- 1) Peserta didik akan lebih meningkatkan kreatifitas dengan cara bekerja individu atau kelompok melalui metode ini peserta didik menjadikan lebih aktif.
- 2) Menjadikan lebih menyerap dan memahami informasi pada otak dengan sangat cepat.

²³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 105.

²⁴ Daryanto, *Pembelajaran Abad 21*, 181-182.

²⁵ Daryanto, *Pembelajaran Abad 21*, 186-187.

- 3) Dapat dipandang dari berbagai sudut ketika mendapatkan suatu informasi.
- 4) Peserta didik lebih terfokus pada materi yang diajarkannya dengan penggunaan metode *Mind Mapping*
- 5) Peserta didik akan lebih senang mencatat dengan metode *Mind Mapping* karena metode tersebut memiliki keunikan yakni dengan cara menggambar sehingga kedua belah otak akan menjadi lebih aktif.

Setiap metode tentu ada manfaatnya salah satu dari metode ini adalah metode *Mind Mapping* karena sangat baik guru menerapkannya di madrasah sehingga peserta didik mudah atau cepat untuk menangkap dan memahami pada materi yang diajarkan oleh guru serta otak kanan dan kiri dapat optimal karena *Mind Mapping* bekerja dengan gambar, warna dan kata-kata sederhana.

d. Keunggulan Metode *Mind Mapping*

Semua metode dalam pembelajaran tentunya memiliki keunggulan yang bisa digunakan untuk bahan pertimbangan seseorang dalam menentukan metode pembelajaran yang nantinya akan diterapkan oleh guru. Metode pembelajaran *Mind Mapping* juga memiliki keunggulan yang berbeda dari metode yang lainnya. Diantara keunggulannya adalah kinerja ilmu pengetahuan meningkatkan, kinerja sistem pada otak dapat maksimal, siswa dapat mengembangkan kreatifitas secara mudah dan sederhana, mudah untuk diingat dan dilihat dari bahan pembelajaran, sangat menarik dan menyenangkan.

²⁶

Berdasarkan uraian diatas mengenai kelebihan *Mind Mapping* dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran tentu sangat mempunyai dampak yang positif bagi peserta didik karena dalam metode ini sangat cepat dan mudah untuk dijadikan bahan isi dari buku tersebut. Disamping itu peserta didik akan lebih kreatif dan menambah wawasan serta ide-ide baru dalam pembelajaran khususnya di sekolah.

e. Bentuk Dasar Metode *Mind Mapping*

Sebelum membuat *Mind Mapping*, alangkah baiknya jika seseorang harus mengetahui bentuk dasar pembuatan

²⁶ Doni, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, 9.

Mind Mapping terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan. Bentuk dasar dari metode *Mind Mapping* adalah:²⁷

- 1) Bentuk gambar di tengah *Mind Mapping* adalah subjek yang menjadi tema utamanya.
- 2) Tema subjek memancar dalam bentuk cabang-cabang dari gambar di tengah pemetaan pikiran.
- 3) Cabang-cabangnya ditulis pada garis yang saling berhubungan. cabang ini dapat berupa kata kunci atau gambar.
- 4) Topik atau sub tema dengan tingkat yang lebih rendah digambar atau ditulis sebagai cabang-cabang yang lebih kecil.
- 5) Struktur yang terbentuk merupakan cabang-cabang yang saling berhubungan satu sama lain.

Berdasarkan keterangan bentuk dasar metode *Mind Mapping* diatas dapat di simpulkan bahwa proses pemetaan pikiran untuk saling menghubungkan suatu konsep dari cabang korelasi konsep menuju suatu pemahaman dan mudah dimengerti oleh pembuatnya ketika hasilnya dituangkan.

f. Langkah-Langkah Metode *Mind Mapping*

Adapun bahan-bahan yang perlu disiapkan untuk membuat *Mind Mapping* adalah selembar kertas kosong seperti kertas HVS, karton, buku gambar, pensil, spidol warna, penggaris, pensil warna dan lain-lain. adapun tahap-tahapannya untuk membuat *Mind Mapping* menurut Buzan dalam buku karya Daryanto dan Syaiful Karim adalah:²⁸

- 1) Kertas diletakkan secara *landscape* atau mendatar lalu mulailah dari tengah terlebih dahulu karena dapat memberi kebebasan pada otak untuk menyebar ke segala arah atau memberikan ruang kepada otak untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- 2) Gunakanlah gambar atau imajinasi pada tema pokok, karena gambar dapat membantu kita untuk ide sentral. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita lebih fokus, membantu kita agar berkonsentrasi dan menjadi otak lebih aktif.
- 3) Gunakanlah warna, sebab otak menyukai warna dan baginya warna dan gambar sama-sama menarik. Warna dapat menambah *Mind Mapping* lebih hidup dan

²⁷ Daryanto, *Pembelajaran Abad 21*, 187-188.

²⁸ Daryanto, *Pembelajaran Abad 21*, 198-199.

menambah energi pada pikiran agar lebih menarik atau menyenangkan.

- 4) Hubungkan cabang-cabang pokok utama pada tema dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya
- 5) Garis hubungan dibuat secara melengkung dan tidak lurus karena garis lurus akan menjadikan otak lebih membosankan.
- 6) Gunakan satu kata kunci pada setiap garis, karena kata kunci tunggal memberi banyak daya dan fleksibilitas pada pembuatan *Mind Mapping*.
- 7) Berikan gambar yang bagus karena pada setiap gambar bermakna seribu kata serta pembuatannya dilihat lebih menarik.

Menurut Femi Olivia berpendapat mengenai tentang tahapan-tahapan yang harus dilakukan saat membuat *Mind Mapping* adalah.²⁹

- 1) Mempersiapkan kertas kosong yang ukuran HVS A4 dan A3 atau sesuai dengan yang diinginkannya lalu kerjakanlah.
- 2) Spidol, pensil dan bolpoint warna dipersiapkan karena hal tersebut agar lebih bagus.
- 3) Kerjakanlah di bagian kertas tengah terlebih dahulu untuk tema pokoknya lalu pastikan kertas mendatar dan imajinasi harus disiapkan.
- 4) Gambarlah beberapa garis tebal kebawah untuk menyambungkan pada tema pokok dan menambahkan cabang-cabang mengenai ide pokok atau lambang sub topik utama.
- 5) Pada setiap penulisan sub topik utama gunakanlah huruf-huruf besar, jika ingin menambahkan gambar lebih bagus yang nantinya diletakkan dibagian masing-masing ide pokok.
- 6) Tidak perlu kertasnya dibolak-balik karena setiap kata dalam *Mind Mapping* akan digaris bawahi sehingga akan memberikan kesan pada setiap bagian terpenting.
- 7) Peserta didik dapat menambahkan sub topik dengan membuat garis penghubung, agar lebih menarik buatlah

²⁹ Femi Olivia, *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2013), 25.

seperti cabang-cabang pohon atau akar pada materi yang di buatnya.

Menurut pendapat lain dalam bukunya Aris Shoimin adapun Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat metode *Mind Mapping* adalah:³⁰

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
- 3) Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang
- 4) Suruhlah dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- 5) Seluruh siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- 6) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
- 7) Kesimpulan/penutup.

Berdasarkan pembahasan yang diungkapkan para ahli terkait langkah-langkah pembuatan *Mind Mapping* dapat disimpulkan bahwa pertama, sediakan kertas dan mulailah menulis gagasan atau tema pokok di tengah kertas. Kedua, tambahkan garis atau cabang pada tema pokok yang berisikan sub bab (jumlah cabang sesuai dengan materi pembelajaran yang dibahas). Ketiga, tambahkan garis atau cabang kembali pada bagian sub bab lalu tulislah kata kuncinya saja disetiap cabang agar lebih detail dan seterusnya. Tentunya peserta didik lebih suka dengan hal-hal yang menarik maka dari itu, disetiap garis atau cabang tambahkan warna kesukaan, tambahkan gambar dan simbol agar semakin lebih asik dan menyenangkan.

g. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* digunakan sebagai langkah untuk mempermudah dan mengasah kemampuan serta dapat menyingkat waktu peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Maka dari itu, menurut Maghfiroh kelebihan metode *Mind Mapping* diantaranya adalah: Peserta didik

³⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 106-107.

dapat melihat gambaran atau catatan secara luas dan jelas, pola pikir pada otak dapat membantu untuk mengatur atau mengingat dalam sebuah jalinan hubungan, menambah informasi dengan cara yang mudah, pengkajian ulang bisa lebih cepat, setiap peta konsep bersifat menyenangkan tergantung pada pembuatannya.³¹

Sedangkan Menurut Aris Shoimin kekurangan dari metode *Mind Mapping* adalah: Hanya peserta didik yang terlibat aktif, Peserta didik tidak bisa belajar secara menyeluruh, Jumlah detail informasi tidak bisa di masukkan.³²

Berdasarkan adanya kelebihan dan kekurangan diatas bahwa metode *Mind Mapping* masih menjadi dominan dibanding kelemahannya. Hal ini membuat Metode *Mind Mapping* layak menjadi salah satu bahan metode pembelajaran yang efektif dan kreatif untuk bisa menerapkannya di sekolah.

3. Kajian Tentang Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Pengertian Akidah secara bahasa berasal dari kata *al-'aqd*, adalah ikatan, pengesahan, kepercayaan atau keyakinan yang kuat dan pengikatan yang kuat. disamping itu, akidah mempunyai arti keyakinan dan penetapan. akidah juga mempunyai arti ikatan antara dua utas tali dalam satu buhul sehingga menjadi buhul yang tersambungkan. dapat disimpulkan bahwa akidah artinya sebagai ketetapan hati yang tidak ada keraguan kepada seseorang yang mengambil keputusan baik itu benar maupun salah. Ilmu yang membahas tentang akidah merupakan ilmu akidah adapun ada beberapa pendapat dari para ulama mengenai akidah adalah sebagai berikut:³³

³¹ Stephanie Phanata, B.Ed, M.TCSOL, dan Immanuela Rahmahanani Suci, "Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Cakrawala Mandarin* 5, no. 2 Oktober (2021): 132, diakses pada tanggal 7 Maret 2022, <https://jurnal-apsmi.org/index.php/CM/article/download/136/77>.

³² Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, 107.

³³ Rosihon Anwar, dan Saehudin, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 13-15.

- 1) Menurut Ibnu Khaldun, pengertian akidah menurut istilah adalah ilmu yang beriklan tentang argumentasi-argumentasi rasional dalam mempertahankan keimanan dan juga berisi mengenai bantahan-bantahan terhadap keyakinan para pembid'ah serta orang-orang yang tidak melesat dari madzhab salaf dan *Ahlussunnah Waljamaah*.
- 2) Menurut Sayyid Husein Afandi Al-Jisr Al-Tarabulisi memiliki definisi dari akidah adalah ilmu yang membahas tentang penetapan keyakinan agama dengan menggunakan dalil-dalil yang benar. buahnya adalah mengetahui sifat-sifatnya Allah dan para Rasul. dengan bukti yang nyata, bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan yang abadi.

Berdasarkan yang dijelaskan para ahli diatas mengenai definisi akidah adalah sama-sama mengartikan kepercayaan dan keyakinan karena seorang muslim wajib baginya untuk mengetahui sifat-sifat Allah dan para Rasul serta jangan melesat dari ajaran yang menyimpang ikutilah ajaran dari ahlussunnah Waljamaah karena hidupmu akan merasakan bahagia baik di dunia maupun di akhirat.

Akidah Islamiah adalah kepercayaan dan keyakinan akan wujud Allah Subhanahu Wata'ala dengan segala firmannya dan kebenaran Nabi Muhammad dengan segala sabdanya.³⁴

Sedangkan pengertian Akhlak berasal dari kata bahasa arab yakni *khuluq* jamaknya adalah *akhlak*. secara bahasa akhlak memiliki arti perangai, tabi'at dan agama. kata akhlak lebih luas artinya dari moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia karena akhlak meliputi segi kejiwaan dan tingkah laku lahiriah dan batiniyah seseorang. Menurut pendapat para ulama definisi akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Ibnu Maskawaih (941-1030 M), Akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. keadaan tersebut terbagi menjadi dua yakni ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang. pada mulanya mungkin tindakan itu melalui pikiran dan

³⁴ Syihab, *Akidah Ahlus Sunnah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 4.

- pertimbangan kemudian dilakukan secara *continue* sampai menjadi suatu akhlak.
- 2) Menurut Imam Ghozali (1055-1111 M) dalam kitab *Ihya' Ulumuddin* menyatakan bahwa akhlak merupakan daya kekuatan (sifat) yang tertanam di jiwa yang mendorong perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.
 - 3) Menurut Syekh Makarim Al-Syirazi, Akhlak merupakan sekumpulan keutamaan maknawi dan tabiat batiniahnya manusia.
 - 4) Menurut Al-Faidh Al-Kasyani (Wafat 1091 H), Akhlak merupakan ungkapan untuk menunjukkan kondisi yang mandiri dalam jiwa, yang muncul dari perbuatan dengan mudah tanpa didahului perenungan dan pemikiran.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa memiliki pengertian yang merupakan suatu bentuk kepribadian seseorang tanpa dorongan dari orang lain. Apabila memiliki sopan santun yang baik maka dinamakan *Akhlakul Karimah* dan sebaliknya jika seseorang melakukan perbuatan spontan yang tidak baik maka dinamakan *Akhlakul Madzmumah*.

Sedangkan pengertian pendidikan Akidah Akhlak merupakan suatu penanaman nilai-nilai karakter siswa sekolah yang meliputi komponen ilmu pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan melaksanakan nilai karakter yang baik terhadap Allah *Subhanahu Wata'ala*, diri kita sendiri, sesama manusia, lingkungan, serta kebangsaan sampai menjadi manusia yang berperilaku baik. Dalam pendidikan Akidah Akhlak di madrasah Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran untuk membantu siswa agar mengembangkan iman, takwa dan akhlak yang disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa melalui kegiatan yang diselenggarakan tenaga kependidikan dan kewenangan di madrasah tertentu, yang diharapkan agar siswa memiliki rasa tanggung jawab sosial kepada orang lain dan juga siswa menjadikan lebih baik terkhusus akhlak atau tingkah lakunya.³⁶

³⁵ Rosihon, *Akidah Akhlak*, 256-258.

³⁶Syarifuddin Sy, dkk., "Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar," *Tashwir* 1, no. 2 (2014): 81-82, diakses pada tanggal 24 Januari 2022, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tashwir/article/download/164/102>.

Pendidikan akidah akhlak alangkah baiknya diajarkan di salah satu tempat pendidikan, dalam pendidikan akidah akhlak tersebut peserta didik diajarkan mengenal sifat-sifat wajib, muhal, jaiz bagi Allah dan sifat-sifat para rasulnya serta diajarkan adab atau tata krama yang baik.

b. Sumber-Sumber Akidah Akhlak

Akidah Akhlak mempunyai sumber dasar dari ajaran islam yang merupakan sumber-sumber hukum dalam islam yakni Al-Qur'an dan Hadits. segala sesuatu yang disampaikan oleh Allah dalam Al-Qur'an dan juga disampaikan dari Rasulullah dalam Hadits wajib diimani atau diyakini serta diamalkan.

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wasallam dengan menggunakan bahasa arab yang jelas. Al-Qur'an adalah mukjizat nabi baik itu dari lafadz, makna maupun pada struktur gaya bahasanya dan juga untuk pedoman manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kehidupan bahagia di dunia maupun di akhirat.

Al-Qur'an memperkenalkan dengan nama seperti: *Al-Qur'an* (Bacaan), *Al-Kitab* (Buku), *Al-Furqon* (Pembeda), *Al-Dzikir* (Peringatan), *Al-Huda* (Petunjuk), *Ar-Rahman* (Rahmat), *Al-Syifa* (Obat) dan *Al-Mauidhah* (Nasehat). Di antara dari sekian nama-nama di atas memberikan indikasi bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mempunyai wawasan sangat luas.³⁷

Dalam Firman Allah juga menjelasakannya dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 1-2 yang berbunyi:

لَمْ يَكُنْ لَكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ ۗ نَدَىٰ لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : ”Alif. Laam. Miim. Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.” (Q.S Al-Baqarah Ayat 1-2).³⁸

³⁷ Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 142.

³⁸ Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, Al-Baqarah ayat 1-2, *Bi Rosm Utsmani Dan Terjemahannya* (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), 1.

2) Hadits

Hadits merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad baik itu dari perbuatan, perkataan, perangai, budi pekerti dan perjalanan hidup baik sebelum menjadi diangkat Rasul maupun sesudahnya.

Hadits secara *Lughot* atau bahasa adalah *Thariqah* yakni jalan sedangkan kalau berhubungan dengan Rasulullah berarti segala perkataan, perbuatan dan ketetapanannya.

Imam Syafi'i berkata semua kata hikmah dalam Al-Qur'an berarti As-Sunnah atau Hadits. Pendapat dari imam syafi'i ini dinyatakan oleh banyak ulama'. Jadi, sunnah berada pada peringkat kedua setelah Al-Qur'an.³⁹

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْل لَفِي
ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri yang membacakan kepada mereka ayat-ayatnya menyucikan jiwa mereka dan mengajarkan kepada mereka kitab dan hikmah (sunnah) meskipun sebelumnya mereka benar dalam kesesatan yang nyata. (Q.S Al-Jumu'ah Ayat 2).⁴⁰

c. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan khusus mempelajari Akidah Akhlak adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan rasa percaya diri siswa, mencegah kemusyrikan manusia, dan mencegah pikiran terjerumus ke dalam perbuatan munkar atau tersesat dan membiasakan untuk melakukan akhlak terpuji yang

³⁹ Beni, *Ilmu Akhlak*, 144.

⁴⁰ Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, Al-Jumu'ah ayat 2, *Bi Rosm Utsmani Dan Terjemahannya*, 552.

biasa disebut dengan *Akhlakul Karimah*. Ada beberapa tujuan akidah akhlak diantaranya adalah.⁴¹

- 1) Menanamkan dan meningkatkan iman kepada Allah serta berkepribadian *Akhlakul Karimah*.
- 2) Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada peserta didik akan hal-hal yang di imannya.
- 3) Memberikan pengetahuan, penghayatan, serta keimanan yang kokoh untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menghindari akhlak yang buruk.
- 4) Peserta didik mendapatkan pegangan pada pembelajaran Akidah Akhlak agar melanjutkan ke jenjang pendidikan lainnya.

Dari beberapa tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan sangatlah penting untuk peserta didik kedepannya, apalagi dengan pembelajaran Akidah Akhlak karena pembelajaran ini peserta didik dapat meningkatkan keimanannya kepada Allah dan memperbaiki akhlak sopan santun pada dirinya serta akidah akhlak bisa dijadikan bekal ke jenjang pendidikan lainnya.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Salah satu cabang dari Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran akidah akhlak. Dimana mata pelajaran tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Adapun ruang lingkup dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di antaranya adalah:⁴²

- 1) Aspek Akidah terdiri: Dari prinsip-prinsip akidah dan cara peningkatannya, *Asmaul Husna*, konsep tauhid dalam islam, syirik dan keterlibatan dalam kehidupan, penjelasan serta fungsi ilmu kalam dan yang berhubung dari ilmu-ilmu lainnya.
- 2) Aspek Akhlak terpuji terdiri dari: Masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk dari akhlak terpuji maupun tercela, metode peningkatan akhlak. serta macam-macam mengenai akhlak terpuji yakni husnuzan, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan,

⁴¹Syofian Effendy, "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa" *Journal of Petrology* 369, no. 1 (2000): 130, diakses pada tanggal 27 Januari 2022, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3224>.

⁴²Syofian Effendy, "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa,"131.

mengunjungi rumah orang lain, adil, ridha, amal sholih, persatuan dan kerukunan.

- 3) Aspek akhlak tercela terdiri dari: Riya', aniaya serta kriminal, perbuatan dosa besar seperti (meminum minuman keras, judi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba, israf, tabzir fitnah)
- 4) Aspek adab terdiri dari: Adab kepada orang tua, guru, adab menjenguk orang sakit, adab berpakaian, berhias, perjalanan bertamu dan menerima tamu, takziah, sedangkan adab bergaul dengan teman sebaya adab membaca Al-Qur'an serta adab berdo'a.
- 5) Aspek kisah terdiri dari: Kisah kecurangan saudara nabi yusuf, ulul azmi, kisah sahabat Fatimatuzzahra, Abdurrahman Bin 'Auf, Abu Dzar Al-Ghifari, Uwais Al-Qorni, Al-Ghazali, Ibnu sina, Ibnu Rusyd dan Iqbal.

Berdasarkan ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan keimanan atau keyakinan kepada Allah dan akhlak yang baik serta cerita-cerita tentang para sahabat Nabi Muhammad *Shollallahu Alaihi Wasallam*. Hal itu peserta didik betul-betul akan bertambah pengetahuannya dan bisa mengamalkan yang telah diajarkan ketika di madrasah.

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum mengakhiri penelitian tersebut, peneliti mengambil beberapa hasil penelitian sebagai bahan kajian, acuan dan bahan untuk pertimbangan penelitian. Maka dari itu, peneliti mengambil ada beberapa contoh penelitian terdahulu yang diambil untuk bahan kajian peneliti sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Ayu Nuraini, Chalimatus Sa'diyah dan Muh. Eko Nasrullah merupakan mahasiswa fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Di MTs Ma'arif NU Kota Malang". Dalam penelitian tersebut memperoleh pada peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* siswa kelas IX Di MTs Ma'arif NU Kota Malang, Siklus 1 siswa masih belum tercapai dengan hasil belajar dengan menggunakan indikator yang sudah diterapkan, siswa yang tuntas dengan mencapai lebih dari nilai

KKM hanya 15 siswa saja, sedangkan 6 siswa lainnya masih belum tuntas. adapun ketuntasan klasikal mencapai kurang lebih 85% sehingga pada siklus 1 hasil belajar siswa mulai meningkat tetapi masih belum mencapai indikator yang sudah ditetapkan.⁴³

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Indah Ayu Nuraini, Chalimatus Sa'diyah, Muh. Eko Nasrullah dan peneliti terdapat kesamaan yakni Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. tetapi ada perbedaan pada studi kasusnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Indah Ayu Nuraini dkk terkhusus pada kelas IX sedangkan peneliti terkhusus pada kelas VII.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Mulyadi pada tahun 2016 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis *Concept Map* dan *Mind Mapping* Ditinjau dari Komunikasi Matematika Siswa SMP”. dalam penelitian ini memperoleh hasil yakni adanya pengaruh antara model pendekatan saintifik berbasis *Concept Map* dan pendekatan saintifik yang berbasis *Mind Mapping* terhadap hasil belajar pelajaran matematika. hasil tersebut didasarkan karena analisis data yang menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh hasil $FA = 4.657 > F_{0.05; 1,60} = 4.001$ Jadi dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik berbasis *Concept Map* dan *Mind Mapping* mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. disamping itu ada juga pengaruh dalam komunikasi matematis siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. hal tersebut berdasarkan analisis data menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $FB = 29,727 > F_{0.05; 2,60} = 3.150$ Jadi, dapat kita simpulkan bahwa ada pengaruh antara tingkat komunikasi matematis siswa tinggi, komunikasi matematis siswa sedang, komunikasi matematis siswa rendah terhadap hasil belajar matematika siswa. rumusan masalah yang ketiga hasilnya tidak ada interaksi antara pendekatan pembelajaran dan komunikasi matematis siswa terhadap hasil belajar matematika. hal tersebut berdasarkan analisis data dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $FAB = 1,640 < F_{0.05; 2,60} = 3.150$ Jadi, bisa kita

⁴³ Indah Ayu Nuraini, dkk., “Implementasi Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Di MTs Ma’arif NU Kota Malang,” *VICRATINA: Pendidikan Agama Islam* 5 (2020): 63, diakses pada tanggal 21 November 2021, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/download/7047/5707>.

ambil kesimpulan yakni ditemukannya interaksi antara model pembelajaran dan tingkat komunikasi matematis siswa terhadap hasil belajar matematika.⁴⁴

Relevansi penelitian Tri Mulyadi dengan peneliti adalah keduanya sama-sama menggunakan penelitian metode pembelajaran *Mind Mapping* berbasis pendekatan saintifik. sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Tri Mulyadi terhadap pada jenis penelitiannya dan fokus bahasan penelitiannya. apabila penelitian yang dilakukan oleh Tri Mulyadi memfokuskan membahas implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik berbasis *Concept Map* dan *Mind Mapping* dilihat dari komunikasi matematik siswa dengan menggunakan penelitian kuantitatif, sementara peneliti memfokuskan membahas Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Reski Amaliah pada tahun 2018 dengan judul “Keefektifan Penggunaan *Mind Mapping* Dalam Kemampuan Menyimak Cerpen Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah Sungguminasa Gowa” dalam penelitian ini memperoleh hasil yang peneliti simpulkan bahwa hasil dari pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA Aisyiah sungguminasa memiliki pencapaian yang sangat luar biasa ketika diterapkannya metode *Mind Mapping* bahkan siswa memiliki hasil nilai diatas rata-rata yakni (86,02) dan keaktifan siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran mampu mengalami pengembangan terhadap hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik.⁴⁵

Relevansi Penelitian oleh Sri Reski Amaliah dengan peneliti sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Mind*

⁴⁴ Tri Mulyadi, "Implementasi Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis *Concept Map* Dan *Mind Mapping* Ditinjau Dari Komunikasi Matematis Siswa SMP" *Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2016, 11, diakses pada tanggal 21 Januari 2022, <http://eprints.ums.ac.id/>.

⁴⁵ Sri Reski Amaliah, “Keefektifan Penggunaan *Mind Mapping* Dalam Kemampuan Menyimak Cerpen Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah Sungguminasa Gowa” *Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2018, 64, diakses pada tanggal 5 Maret 2022, https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4601-Full_Text.pdf.

Mapping. Sedangkan ada perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Sri Reski Amaliah terhadap pada jenis penelitiannya dan fokus bahasan penelitiannya. apabila penelitian yang dilakukan oleh Sri Reski Amaliah memfokuskan membahas Keefektifan Penggunaan *Mind Mapping* Dalam Kemampuan Menyimak Cerpen Siswa Kelas XI SMA Aisyiyah Sungguminasa Gowa dilihat dari penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif, sementara peneliti memfokuskan membahas Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Dari ketiga penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa : Penelitian pertama, membahas tentang implementasi metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian kedua, implementasi pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik berbasis *Concept Map* dapenelin *Mind Mapping* ditinjau dari komunikasi matematika siswa SMP. Penelitian ketiga, implementasi pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. penelitian ketiga tersebut membawakan banyak manfaat baik bagi peserta didik yang sedang berproses dalam pendidikan agar supaya ilmu yang didapat bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian ketiga yang di atas. penelitian ini membahas tentang implementasi metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, dengan tujuan agar peserta didik lebih memahami materi dan mudah menyerap ilmunya sehingga dapat memanfaatkan atau menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. harapan dari peneliti agar generasi muda tidak hanya berilmu saja tetapi juga mempunyai *akhlakul karimah*.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi yang sangat penting dilakukan peserta didik dengan menempuh jangka yang panjang. Pendidikan yang berhasil pasti akan menciptakan manusia yang baik dan pantas sehingga tidak menyusahakan kepada orang

lain.⁴⁶ Dengan adanya pendidikan khususnya bagi peserta didik mampu melahirkan generasi mulia dan *berakhlakul karimah* sehingga bisa mencetak alumni dalam pendidikan yang unggul, yang beriman, bertaqwa profesional serta memiliki karakter yang bagus.

Akidah Akhlak bertujuan untuk membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah atau peserta didik siap untuk menghadapi jalan yang mengacu tujuan akhir manusia. Di samping itu tujuan secara khusus akidah akhlak adalah agar peserta didik memperkokoh keimanannya dan terhindar dari perbuatan musyrik serta membimbing akal pikiran agar tidak mudah tersesat.

Problem atau permasalahan yang peneliti dapatkan adalah pentingnya dalam materi pembelajaran akidah akhlak yang di ajarkan di madrasah untuk menata kehidupan sehari-hari serta pemahaman yang peserta didik dapatkan harus benar-benar paham secara maksimal. Akan tetapi yang terjadi dilapangan adalah minimnya pemahaman peserta didik tentang materi pembelajaran akidah akhlak ini dikarenakan penggunaan sebuah metode pembelajaran yang digunakannya secara monoton seperti metode ceramah sehingga peserta didik mendengarkannya bosan dan jenuh. Di sinilah penulis mengangkat judul tersebut yakni dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Metode *Mind Mapping* ini supaya peserta didik otak kanan dan otak kiri seimbang dan mudah untuk mengingat. Metode *Mind Mapping* tidak hanya menggunakan unsur materi pembelajaran saja akan tetapi juga dikombinasikan dengan warna, simbol, garis, gambar yang menarik. Apabila peserta didik menggunakan metode *Mind Mapping* akan menjadikan mudah paham, mudah mengingat dan mudah menerima pembelajaran secara maksimal sertas mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁶ Siti Suprihatin, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Promosi : Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2015): 73, diakses pada tanggal 1 Februari 2022, <http://dx.doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

